

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis strategi pengembangan destinasi wisata alam Telaga Nilem dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pengembangan wisata alam Telaga Nilem berdasarkan komponen 4A (*Attraction, Accessibility, Amenity, dan Ancillary*) sudah berjalan cukup baik. *Attraction* menjadi daya tarik utama melalui kejernihan air dan keindahan alam Telaga Nilem, sedangkan *accessibility, amenity, dan ancillary* terus dikembangkan untuk mendukung kenyamanan wisatawan dan keberlangsungan wisata.
2. Pengembangan wisata alam Telaga Nilem memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaduela, terutama dalam peningkatan pendapatan, peluang usaha, serta lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar kawasan wisata. Kondisi tersebut juga sejalan dengan prinsip Maqashid Syariah, khususnya *hifz al-mal* dan *hifz al-nafs*.
3. Berdasarkan hasil analisis SWOT, pengembangan wisata alam Telaga Nilem berada pada Kuadran I yang menunjukkan strategi agresif (SO). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa wisata Telaga Nilem memiliki kekuatan dan peluang yang besar untuk terus dikembangkan melalui pemanfaatan potensi wisata alam, promosi digital, serta kerja sama antara pengelola, masyarakat, dan pemerintah desa.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Wisata Telaga Nilem

Pengelola wisata Telaga Nilem diharapkan dapat meningkatkan fasilitas wisata, aksesibilitas, serta promosi digital agar daya tarik wisata semakin berkembang dan mampu menarik lebih banyak wisatawan.

2. Bagi Pemerintah Desa dan PemWisata

Pemerintah desa dan pengelola wisata diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pendampingan usaha, dan pengembangan UMKM agar manfaat ekonomi wisata dapat dirasakan secara lebih merata oleh masyarakat Desa Kaduela.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai strategi pengembangan wisata berbasis keberlanjutan, digital tourism, maupun pengembangan wisata syariah dengan objek penelitian yang lebih luas.

